

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dipilih karena mempunyai beberapa keistimewaan yaitu mudah dilakukan oleh guru, tidak mengganggu jam kerja guru, selain itu sambil mengajar bisa sekaligus melakukan penelitian serta tidak memerlukan perbandingan. Data hasil penelitian yang akan dipaparkan adalah data hasil rekaman tentang beberapa hal yang menyangkut pelaksanaan selama tindakan berlangsung.

#### **1) Paparan Data**

##### **a. Paparan Data Pra Tindakan**

Setelah mengadakan seminar proposal pada hari Jumat tanggal 27 Maret 2015 yang diikuti oleh 12 mahasiswa serta seorang dosen pembimbing, maka peneliti segera mengajukan surat ijin penelitian ke kantor jurusan (kajur) dengan persetujuan pembimbing. Pada hari Senin tanggal 06 April 2015 peneliti mengadakan pertemuan dengan kepala MI Ma'arif Gendingan Kedungwaru Tulungagung.

Pada pertemuan tersebut peneliti menyampaikan rencana untuk melaksanakan penelitian di Madrasah tersebut. Pada hari Selasa 07 April 2015 peneliti menyerahkan surat permohonan ijin mengadakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir di IAIN Tulungagung. Kepala Madrasah menyatakan tidak keberatan apabila

mengadakan penelitian di MI Ma'arif gendingan dan beliau menyambut dengan baik keinginan peneliti untuk melaksanakan penelitian serta berharap agar penelitian yang akan dilaksanakan dapat memberikan sumbangan besar dalam proses pembelajaran di MI Ma'arif Gendingan Kedungwaru Tulungagung tersebut. Untuk langkah selanjutnya kepala Madrasah memberikan masukan agar menemui guru yang bersangkutan dengan mata pelajaran Bahasa Arab kelas III untuk meminta izin dan membicarakan langkah selanjutnya.

Sesuai dengan saran kepala Madrasah, pada hari yang sama peneliti menemui guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab kelas III. Peneliti menyampaikan rencana penelitian yang telah mendapatkan ijin dari kepala Madrasah serta memberikan gambaran secara garis besar mengenai pelaksanaan penelitian tidak lupa peneliti menanyakan tentang materi Bahasa Arab yang telah disampaikan di kelas. Dari pertemuan dengan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab kelas III, peneliti memperoleh informasi bahwa mata pelajaran Bahasa Arab materi yang sudah diajarkan sampai dengan di sekolah. Kemudian beliau menyarankan untuk mengulangi materi di kebun. Karena di materi tersebut siswa masih kesulitan untuk memahami materi dan menghafal mufrodat. Disamping itu juga guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab menyarankan untuk menggunakan media dalam mengajar Bahasa Arab terutama dalam materi di kebun agar siswa tidak bosan dengan apa yang guru sampaikan.

Selanjutnya, selain meminta penjelasan dan pengarahan tentang pembelajaran Bahasa Arab, pada kesempatan itu pula peneliti tidak lupa menanyakan jadwal pelajaran Bahasa Arab kelas III. Ibu Siti Zainab menjelaskan bahwa mata pelajaran Bahasa Arab diajarkan seminggu Satu kali yaitu hari Kamis waktunya pada jam ke 1-2 yaitu pada pukul 07.20 s/d 08.30. Kemudian peneliti meminta ijin untuk melaksanakan penelitian di kelas pada hari Kamis itu juga.

Peneliti menyampaikan bahwa yang akan bertindak sebagai pelaksana tindakan kelas adalah peneliti, guru pengampu beserta seorang teman sejawat akan bertindak sebagai pengamat (observer). Pengamat disini bertugas untuk mengamati semua aktifitas peneliti dan siswa dalam kelas selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Apakah sudah sesuai dengan yang direncanakan atau belum. Untuk mempermudah pengamatan, pengamat (observer) akan diberi lembar observasi oleh peneliti. Peneliti menunjukkan lembar observasi dan menjelaskan cara mengisinya. Peneliti juga menyampaikan bahwa sebelum penelitian akan dilaksanakan tes awal (*pre test*). Selanjutnya guru pengampu agar terlebih dahulu memperkenalkan peneliti kepada seluruh siswa kelas III sebelum memulai penelitian. Peneliti tidak lupa juga menyampaikan kepada guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab bahwa penelitian tersebut dilakukan selama 2 siklus. Setiap akhir siklus akan diadakan tes akhir tindakan untuk mengukur seberapa jauh

keberhasilan dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Arab selama tindakan tersebut dilakukan.

Akhirnya peneliti memutuskan untuk melaksanakan penelitian pada hari Kamis, 16 April 2015. Dalam masa menanti hari Kamis peneliti menyiapkan segala sesuatu yang akan disiapkan dan digunakan dalam melaksanakan penelitian. Peneliti menyiapkan RPP, dan media yang paling utama. Sebelum penelitian berlangsung, peneliti juga berkonsultasi dengan guru pengampu tentang penelitian yang akan dilaksanakan serta karakter siswa yang ada di kelas III tersebut. Pada pertemuan tersebut, peneliti juga berdiskusi dengan wali kelas III MI Ma'arif Gendingan mengenai jumlah peserta didik, kondisi peserta didik dan latar belakang peserta didik. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah peserta didik kelas III sebanyak 36 peserta didik, terdiri dari 20 peserta didik laki-laki dan 16 peserta perempuan. Sesuai dengan kondisi kelas pada umumnya kemampuan peserta didik sangat heterogen dilihat dari nilai tes sebelumnya.

Sesuai dengan rencana kesepakatan dengan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab kelas III, pada hari Kamis 16 April 2015 peneliti bersama dengan teman sejawat selaku pengamat (observer) memasuki kelas III untuk mengadakan penelitian. Peneliti mengamati secara cermat situasi dan kondisi peserta didik kelas III yang telah dijadikan subyek penelitian. Pada hari ini juga peneliti mengadakan tes awal (*Pre Test*). Tes awal (*Pre Test*) tersebut diikuti oleh 36 peserta

didik. Pada tes awal (*Pre Test*) ini peneliti memberikan 10 soal berupa soal essay sebagaimana terlampir dalam lampiran. Tes awal ini dilakukan dalam waktu 30 menit dan bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa sebelum materi tersebut disampaikan. Adapun hasil tes awal (*Pre Test*) Bahasa Arab pokok bahasan di kebun kelas III dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Skor Peserta Didik Pre Test**

No	Uraian	Hasil Pre Test
1.	Jumlah peserta didik seluruhnya	36
2.	Jumlah peserta didik yang telah tuntas	19
3.	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	15
4.	Jumlah peserta didik yang tidak ikut tes	2
5.	Nilai rata-rata peserta didik	58,88
6.	Presentase ketuntasan	52,77%

Berdasarkan hasil tes awal (*Pre Test*) pada tabel di atas tergambar bahwa dari 34 peserta didik kelas III MI Ma'arif Gendingan yang mengikuti tes, 15 peserta didik atau 41,66% belum mencapai batas ketuntasan yaitu 75, berarti belum mencapai kompetensi dasar menuliskan kata tentang sesuatu di kebun. Sedangkan yang telah mencapai batas tuntas yaitu memperoleh nilai sebanyak 19 peserta didik atau hanya 52,77%.

Dari tabel hasil tabel *pre test* di atas dapat diketahui bahwa peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan belajar adalah sebanyak 15 peserta didik dan 19 yang tuntas belajar. Berdasarkan tabel dapat diketahui juga nilai rata-rata peserta didik pada tes awal (*pre test*)

adalah sebesar 58,88 dan presentase ketuntasan belajar sebesar 52,77%. Hasil dari tes awal (*pre test*) masih jauh dengan ketuntasan kelas yang diinginkan oleh peneliti yaitu 70%. Dengan hasil tes awal (*pre test*) itu, peneliti memutuskan untuk mengadakan penelitian pada materi di kebun dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab peserta didik.

#### **b. Paparan Data Pelaksanaan Tindakan (Siklus I)**

Pelaksanaan tindakan terbagi ke dalam empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, observasi dan refleksi yang membentuk suatu siklus. Secara lebih rinci, masing-masing tahap dapat dijelaskan sebagai berikut :

##### **a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan meliputi :

1. Menentukan tujuan pembelajaran.
2. Membuat rencana pembelajaran tentang materi di kebun yang mengacu pada tindakan yang diterapkan dalam PTK.
3. Menyiapkan materi pembelajaran yang akan disajikan yaitu di kebun.
4. Membuat instrument yang digunakan dalam siklus PTK.
5. Peneliti menyiapkan lembar observasi, lembar wawancara, dan lembar kerja siswa (LKS) serta soal tes untuk siklus I.
6. Peneliti menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran.

7. Peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang peserta didik.

**b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilaksanakan pada hari Kamis 30 tanggal April 2015 dalam satu pertemuan yang terdiri dari dua jam pelajaran. Setelah peserta didik masuk ke dalam kelas dan membaca doa, peneliti memulai pembelajaran dengan salam yang dijawab serempak oleh peserta didik dan tidak lupa mengucapkan basmallah bersama-sama. Selanjutnya peneliti mengabsensi peserta didik. Langkah selanjutnya peneliti meminta peserta didik untuk membuka buku paket Bahasa Arab. Kemudian meminta peserta didik untuk membaca buku paket Bahasa Arab tersebut. Setelah semua peserta didik selesai membaca, selanjutnya peneliti menyampaikan materi. Sebelumnya, peneliti juga memberikan beberapa pertanyaan sebagai apersepsi untuk pertemuan ini. Kemudian peneliti meneruskan ke materi berikutnya sebagai bab baru.

Dalam kegiatan ini terjadi percakapan sebagai berikut :

**Pertanyaan materi prasyarat**

<p>Guru : Ayah, kakek, ataupun paman bila menanam pohon buah-buahan itu di mana anak-anak?</p> <p>Peserta didik: Di kebun paak...</p> <p>Guru : Nah kalau begitu, apa Bahasa Arabnya di kebun ?</p> <p>Siswa: paak....</p> <p>Guru : Nah... pada hari ini kita akan belajar tentang di kebun ( ).</p> <p>Selanjutnya</p>
--

**Foto 4.1. Kegiatan peneliti saat proses pembelajaran tanggal 16 April 2015**



Dalam menyampaikan materi pelajaran peneliti tidak hanya menerangkan dengan menggunakan metode ceramah dan metode *Snowball Throwing* saja, akan tetapi disini peneliti lebih berusaha untuk membuat peserta didik aktif dengan menggunakan media gambar dan juga bertanya dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan, sehingga peserta didik tidak merasa bosan. Setelah selesai menyampaikan materi, peneliti melakukan Tanya jawab secara lisan dengan menunjuk beberapa peserta didik secara acak, dan juga memberi kesempatan peserta didik untuk mengacungkan tangan bilamana peserta didik ingin menjawabnya agar mereka berani mengekspresikan diri mereka. Dan hasilnya memuaskan, karena banyak siswa yang ditunjuk dan yang mengacungkan tangan ingin menjawab dapat menjawab soal yang telah diberikan. Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik jika ada siswa yang mau bertanya terkait dengan hal-hal yang belum dimengerti. Setelah peserta didik mampu memahami materi

di kebun. Peneliti membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 4 orang peserta didik. Peneliti membentuk kelas tersebut menjadi 9 kelompok.

Setelah selesai membentuk kelompok. Kemudian peneliti memanggil ketua kelompok dan member penjelasan secara singkat lagi tentang materi kemudian peneliti menjelaskan tentang cara untuk melaksanakan metode *Snowball Throwing* selanjutnya ketua menjelaskan kepada anggotanya tentang apa yang di jelaskan oleh peneliti, tidak lupa peneliti memberikan kertas kosong kepada ketua yang nantinya akan di gunakan untuk membuat soal kemudian dibuat seperti bola kemudian dilemparkan ke teman yang lain untuk menjawab soal tersebut.

**Foto 4.2. Kegiatan siswa saat diskusi tindakan siklus I**



Peserta didik mulai mengerjakan tugas tersebut secara kelompok dengan cara mendiskusikan untuk membuat soal sesuai dengan materi yang disampaikan. Diskusi dilaksanakan selama 10

menit untuk membuat soal dan 10 menit untuk menjawab soal. Setelah diskusi selesai mereka maju berkelompok untuk memaparkan hasil diskusi mereka kepada kelompok yang lain di depan kelas.

Setelah semua kelompok selesai memaparkan hasil diskusinya di depan kelas, peneliti dan siswa membuat kesimpulan bersama-sama terkait dengan materi yang telah dipelajari hari ini. Peneliti berharap setelah semua peserta didik belajar dengan menggunakan metode *Snowball Throwing*, maka peserta didik dapat memahami materi di kebun dengan mudah. Kemudian peneliti memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang terkait dengan materi yang belum dipahami oleh peserta didik.

**Foto 4.3. Kegiatan peserta didik saat presentasi hasil diskusi siklus I dan mengerjakan soal post tes I**





Kemudian peneliti membagikan selembar kertas yang berisi tes soal sebagai post test I sekaligus untuk mengetahui kemampuan siswa setelah belajar hari ini dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* dan mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik. Peneliti meminta peserta didik untuk mengerjakan soal-soal tersebut secara individu dan diberi waktu 15 menit untuk mengerjakan soal-soal tersebut. Post tes ini peneliti memberikan 10 soal berupa essay. Sebagaimana terlampir dalam lampiran. Pada post test ini diikuti oleh 34 peserta didik, 2 peserta didik tidak masuk karena masih sakit. Setelah peserta didik selesai mengerjakan soal-soal tersebut, peneliti meminta peserta didik untuk mengumpulkannya ke depan .setelah itu peneliti mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah bersama dan dilanjutkan dengan salam.

### c. Observasi

Pengamatan ini dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab kelas III MI Ma'arif Gendingan sebagai

pengamat I, beserta teman sejawat sebagai pengamat II. Disini, pengamat I bertugas untuk mengawasi seluruh kegiatan peneliti dan pengamat II bertugas mengamati semua aktifitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Jenis observasi yang digunakan ini adalah observasi terstruktur dan siap pakai, sehingga pengamat tinggal mengisi lembar observasi yang telah disediakan.

Berdasarkan observasi tersebut dapat diperoleh hasil pengamatan kegiatan peneliti pada tabel berikut :

**Tabel 4.2. Data hasil observasi guru (peneliti) siklus I**

<b>Tahap</b>	<b>Indicator</b>	<b>Descriptor</b>	<b>Skor</b>	<b>Catatan</b>
Awal	1. Melakukan aktifitas rutin sehari-hari	a. Mengucapkan salam b. Mengabsen siswa c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif d. Memberikan apersepsi pada siswa untuk membangkitkan keterlibatan siswa	4	a, b, c, dan d
	2. Menyampaikan tujuan	a. Tujuan pembelajaran disampaikan di awal pembelajaran b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan	4	a, b, c, dan d

Tahap	Indicator	Descriptor	Skor	Catatan
		lembar kerja d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah difahami siswa		
	3. Menentukan materi dan pentingnya materi	a. Mempertegas materi yang akan dipelajari b. Menjelaskan pentingnya materi dalam pembelajaran Bahasa Arab c. Menjelaskan pentingnya materi dalam kehidupan sehari-hari d. Meminta siswa bertanya	4	a, b, c, dan d
	4. Memotivasi siswa	a. Menjelaskan keterkaitan materi dalam kehidupan sehari-hari b. Memancing siswa untuk bertanya dan mengajukan pertanyaan c. Menghargai pertanyaan dan pendapat siswa d. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanggapi pertanyaan dari temannya	4	a, b, c, dan d

<b>Tahap</b>	<b>Indicator</b>	<b>Descriptor</b>	<b>Skor</b>	<b>Catatan</b>
	5. Membangkitkan pengetahuan siswa	a. Menanyakan pengetahuan atau pengalaman siswa tentang materi b. Memancing siswa untuk mengingat kembali materi prasyarat yang dibutuhkan c. Mengaitkan pengetahuan prasyarat dengan materi yang akan diajarkan d. Membangkitkan pengetahuan siswa untuk memasuki materi yang akan diajarkan	4	a, b, c, dan d
	6. Menjelaskan tugas individu (tergantung kebutuhan dan bimbingan guru)	a. Menjelaskan soal-soal yang belum dipahami siswa b. Menjelaskan bahwa siswa harus mengerjakan tugas secara mandiri c. Menjelaskan bahwa siswa harus memahami perintah dari soal d. Menjelaskan bahwa siswa	5	a, b, c, dan d

Tahap	Indicator	Descriptor	Skor	Catatan
		harus menjawab pertanyaan dengan tepat		
	7. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	a. Media pembelajaran dan lembar kerja sesuai materi b. Media pembelajaran dan lembar kerja sesuai tujuan c. Media pembelajaran dan lembar kerja membantu kearah kerja siswa d. Media pembelajaran dan lembar kerja siswa sesuai dengan jumlah siswa	4	a, b, c, dan d
Inti	1. Meminta siswa memahami lembar kerja individu maupun kelompok	a. Meminta siswa memahami perintah dan soal pada lembar kerja b. Meminta siswa membaca soal pada lembar kerja c. Meminta siswa memhami maksud soal pada lembar kerja dan mengerjakann	4	a, b, c, dan d

Tahap	Indicator	Descriptor	Skor	Catatan
		<p>ya secara mandiri</p> <p>d. Memancing dan mendorong siswa untuk bertanya pada guru jika ada yang tidak dimengerti</p>		
	<p>2. Membimbing dan mengarahkan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan</p>	<p>a. Memantau kerja setiap siswa dengan berkeliling</p> <p>b. Meminta siswa agar mengerjakan secara individual atau mandiri</p> <p>c. Membantu memberi penjelasan pada siswa yang mengalami kesulitan</p> <p>d. Memotivasi siswa agar percaya diri terhadap jawaban yang diutarakan</p>	5	a, b, c, dan d
	<p>3. Meminta siswa melaporkan hasil pekerjaannya</p>	<p>a. Meminta siswa mengumpulkan tugas dengan rapi dan teratur</p> <p>b. Mengarahkan siswa untuk menuliskan jawaban di lembar yang sudah</p>	3	a dan b

Tahap	Indicator	Descriptor	Skor	Catatan
		disiapkan guru		
	4. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri siswa	a. Mengarahkan siswa untuk percaya diri dengan jawabannya b. Mengarahkan siswa untuk menjawab pertanyaan c. Memberi penguatan pada jawaban siswa d. Member reward pada siswa yang berprestasi	4	a, b, dan c
Akhir	1. Merespon kegiatan siswa selama proses pembelajaran	a. Menanggapi proses pembelajaran b. Menanggapi pertanyaan siswa c. Memotivasi siswa untuk bertanya atau menanggapi d. Mengarahkan siswa untuk selalu aktif bertanya	4	a, b, c, dan d
	2. Melakukan evaluasi	a. Mengajak siswa untuk bersama-sama membuat kesimpulan materi yang baru dipelajari b. Memberikan soal yang sesuai dengan materi yang dipelajari	4	a, b, c, dan d

Tahap	Indicator	Descriptor	Skor	Catatan
		c. Memberikan soal sesuai dengan tujuan pembelajaran d. Memberikan penguatan kepada siswa		
	3. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam kondisi semula b. Memotivasi siswa untuk selalu giat belajar c. Menginformasikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya d. Menutup pelajaran dengan salam	4	a, b, dan d
Jumlah			57	

Persentase Nilai Rata-rata =  $\frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{\text{Skor maksimal}}$

Taraf keberhasilan tindakan:

90 % ≤ NR ≤ 100 % : Sangat Baik

80 % ≤ NR < 89 % : Baik

70 % ≤ NR < 79 % : Cukup

60 % ≤ NR < 69 % : Kurang

0 % ≤ NR < 59 % : Sangat Kurang

Dari hasil analisis data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa secara umum penyampaian pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sudah sesuai dengan harapan meskipun ada beberapa deskriptor yang belum dilakukan. Jika dihitung dengan rumus prosentase dapat diketahui hasil obeservasi yang dilakukan oleh pengamat I yaitu guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab kelas III, maka pedoman observasi bagi guru adalah 81,42%. Hal tersebut sudah sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang berada pada skor pencapaian sebanyak 57 skor, dari skor maksimal sebanyak 70 skor. Keberhasilan tindakan yang dilakukan oleh peneliti berada pada kategori baik.

Sedangkan hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat II yaitu teman sejawat mengenai kegiatan peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3. Data hasil observasi siswa siklus I**

<b>Tahap</b>	<b>Indicator</b>	<b>Descriptor</b>	<b>Skor</b>	<b>Catatan</b>
Awal	1. Melakukan aktifitas rutin sehari-hari	a. Menjawab salam guru b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan guru	5	a, b, c, dan d
	2. Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan c. Mengajukan pertanyaan atau menjawab guru	3	a, dan c

Tahap	Indicator	Descriptor	Skor	Catatan
		d. Menanyakan hal yang belum jelas atau dimengerti		
	3. Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat terhadap penjelasan guru yang berkaitan dengan materi d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi	4	a, b, dan d
	4. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan siswa mengenai materi	a. Menjawab pertanyaan guru berdasarkan pengetahuan atau pengalaman siswa b. Menanggapi penjelasan guru yang berkaitan dengan materi yang disampaikan c. Mengemukakan pendapat atau pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan prasyarat sesuai dengan materi yang akan diajarkan d. Mengikuti bimbingan guru untuk memasuki materi yang akan diajarkan	3	a dan d
Inti	1. Memahami lembar kerja	a. Memahami perintah dan soal pada lembar	5	a, b, c, dan d

Tahap	Indicator	Descriptor	Skor	Catatan
		kerja b. Membaca soal pada lembar kerja c. Memahami maksud soal pada lembar kerja dan mengerjakannya secara mandiri d. Bertanya pada guru jika tidak dimengerti		
	2. Memanfaatkan sarana yang tersedia	a. Memanfaatkan sarana dengan tepat b. Mengisi atau menjawab lembar kerja sesuai dengan petunjuk c. Memanfaatkan sarana secara bersama-sama d. Memanfaatkan sarana sesuai dengan kebutuhan	3	a dan c
	3. Mengerjakan tugas secara mandiri atau kelompok	a. Siswa mengerjakan tugas secara mandiri atau bekerja sama dengan kelompok b. Aktif bekerja dalam kelompok c. Aktif menyampaikan ide atau pendapat d. Menghargai pendapat temannya 1 kelompok	3	a dan d

Tahap	Indicator	Descriptor	Skor	Catatan
Akhir	1. Menanggapi evaluasi	a. Siswa bersama-sama dengan guru membuat kesimpulan materi yang baru dipelajari b. Melengkapi jawaban teman c. Menghargai jawaban teman d. Menanyakan jika ada yang belum jelas	4	a, c, dan d
	2. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Menerima tugas pekerjaan rumah yang diberikan guru c. Memperhatikan penjelasan guru mengenai materi selanjutnya d. Menjawab salam	5	a, b, c, dan d
Jumlah			35	

Persentase Nilai Rata-rata =  $\frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{\text{Skor maksimal}}$

Taraf keberhasilan tindakan:

90 % ≤ NR ≤ 100 % : Sangat Baik

80 % ≤ NR < 89 % : Baik

70 % ≤ NR < 79 % : Cukup

60 % ≤ NR < 69 % : Kurang

0 % ≤ NR < 59 % : Sangat Kurang

Berdasarkan analisis data pada tabel tersebut, observasi yang dilakukan oleh pengamat II atau teman sejawat mengenai

kegiatan peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung memperoleh skor 35 dari skor maksimal 45. Jika dihitung dengan rumus prosentase adalah 77.77 %. Taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan oleh peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung masuk dalam kategori cukup baik.

#### **d. Wawancara**

Selain observasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru dan beberapa peserta didik kelas III. Ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas tentang keberhasilan selama proses pembelajaran berlangsung, serta saran yang telah diberikan yaitu untuk proses siklus II harus menjadi lebih baik dan mencapai tingkat keberhasilan yang maksimal. Wawancara dilaksanakan kepada subyek wawancara yang terdiri dari beberapa peserta didik kelas III yang telah dipilih berdasarkan dengan pertimbangan peneliti, wawancara dilaksanakan secara bersama dengan peserta didik lain, tidak perorangan atau individu.

Berikut hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bersama guru, serta mewakili beberapa peserta didik dalam jangka waktu yang berbeda.

Ibu Zainab mengatakan:

Hari ini sudah lumayan terkondisikan, cukup menguasai kelas dengan suara yang lumayan lantang, yaaa.... Walau masih ada beberapa siswa yang gaduh sendiri. Untuk metodenya sudah cukup terkonsep. Ada satu saran buwat pertemuan selanjutnya mas. Siswa yang gaduh sendiri sebaiknya lebih di tegasi agar kelas tambah terkondisikan dan pembelajaran bisa kondusif.

Selanjutnya wawancara dengan 3 peserta didik secara bersamaan setelah pembelajaran berlangsung saat istirahat dan menunggu jam masuk di kelas. Sunu (S), Anjar (A), Dwi (D), Ita' (I).

S, A, D, I mengatakan:

Hari ini kami senang belajar di dalam kelasnya. Belajarnya tidak seperti biasanya, hari ini seperti bermain saja. Ada gambar berwarna-warni yang di tempelkan di papan tulis, bernyanyi, dan lempar bola kertas. Jadi, hari ini kami belajarnya tidak cepat bosan.

Berdasarkan analisis dari wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab kelas III, dan beberapa peserta didik dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Dari wawancara bersama dengan guru dapat diketahui bahwa peneliti harus lebih tegas dalam mengkondisikan kelas.
2. Peneliti harus lebih memperhatikan peserta didik dan jangan terfokus pada metode pembelajaran.
3. Memanfaatkan waktu dengan baik.
4. Lebih memancing peserta didik untuk berani bertanya.
5. Peserta didik terlihat senang dalam proses pembelajaran.

Dari uraian di atas terbukti bahwa peserta didik merasa senang belajar dengan menggunakan metode *Snowball Throwing*.

#### **e. Nilai akhir tindakan**

Nilai akhir tindakan disini untuk menunjukkan seberapa besar keberhasilan dan seberapa besar peningkatan dalam proses belajar pada siklus I dengan menggunakan metode pembelajaran

*Snowball Throwing* dibanding pertemuan sebelumnya. Nilai akhir tindakan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Skor peserta didik Siklus I**

No	Uraian	Hasil post tes I
1.	Jumlah peserta didik seluruhnya	36
2.	Jumlah peserta didik yang telah tuntas	36
3.	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	26
4.	Jumlah peserta didik yang tidak ikut tes	0
5.	Nilai rata-rata peserta didik	73,61
6.	Presentase ketuntasan	72,22%

Dari tabel tersebut dapat diperoleh jumlah rata-rata nilai siswa yaitu 73,61. Nilai diperoleh dari jawaban dan cara siswa dalam menyelesaikan tes tindakan I. Peneliti berkesimpulan bahwa pada umumnya siswa sudah lumayan memahami materi terkait dengan di kebun. Dan dengan hasil tersebut, peneliti akan mengadakan pertemuan kembali pada tindakan II.

#### **f. Refleksi**

Setelah melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan wawancara, peneliti melakukan refleksi dari kegiatan pada siklus I. Berdasarkan kegiatan tersebut, maka dapat diperoleh beberapa hal berikut :

1. Hasil evaluasi peserta didik berdasarkan pelaksanaan tes akhir pada siklus I ini sudah mengalami peningkatan disbanding dengan tes awal (*pre test*). Berdasarkan hasil tes awal dari 34 peserta didik yang mengikuti tes memperoleh nilai rata-rata 58,88. dan berdasarkan hasil penilaian tersebut, nilai rata-rata

masuk dalam kategori sangat kurang. Sedangkan untuk hasil post tes siklus I memperoleh nilai rata-rata 73,61 dan presentase ketuntasan sudah mengalami peningkatan. Dan berdasarkan criteria penilaian prestasi sudah tergolong cukup. Meskipun demikian, nilai rata-rata dari sebelum tindakan dan sesudah tindakan siklus I sudah mengalami kenaikan, namun belum mencapai hasil yang maksimal.

2. Melalui cara belajar sesuai dengan pemahaman peserta didik akan lebih cepat, dari pada tanpa menggunakan media dan metode pembelajaran.
3. Hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Bahasa Arab meningkat.
4. Pada proses kegiatan pembelajaran menunjukkan masih terdapat beberapa peserta didik yang belum bisa aktif dalam kegiatan pembelajaran.
5. Dalam proses kegiatan pembelajaran waktu yang digunakan sudah sesuai dengan rencana pembelajaran.

Berdasarkan hasil refleksi, dapat disimpulkan bahwa masih diperlukan pengulangan siklus atau pertemuan kembali kepada peserta didik kelas III MI Ma'arif Gendingan, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Snowball*

*Throwing*. Dengan demikian diharapkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Arab akan meningkat.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I, maka pada pelaksanaan siklus II dapat dibuat perencanaan sebagai berikut :

- a. Memberikan motivasi dan melakukan pendekatan kepada siswa yang sedang mengalami kesulitan ketika proses pembelajaran berlangsung.
- b. Lebih intensif membimbing peserta didik yang sedang mengalami kesulitan ketika proses pembelajaran berlangsung.
- c. Memberikan pengakuan dan penghargaan (*reward*).

#### **c. Paparan Data Pelaksanaan Tindakan (Siklus II)**

Pelaksanaan tindakan pada siklus II terbagi ke dalam empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang membentuk suatu siklus. Secara lebih rinci, masing-masing tahap dapat dijelaskan sebagai berikut :

##### **a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan kegiatan yang akan dilakukan meliputi :

1. Memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih aktif dalam pembelajaran.
2. Lebih intensif membimbing peserta didik yang sedang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran berlangsung.

3. Memberikan pengakuan dan penghargaan (*reward*).
4. Menentukan tujuan pembelajaran.
5. Membuat rencana pembelajaran tentang materi di kebun yang mengacu pada tindakan siklus II yang telah diterapkan dalam PTK.
6. Menyiapkan materi pembelajaran yang akan disajikan yaitu materi di kebun.
7. Membuat instrument yang digunakan dalam siklus PTK.
8. Menyiapkan lembar observasi, lembar wawancara, dan lembar kerja peserta didik , serta soal tes akhir untuk siklus II
9. Menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran.
10. Peneliti membagi siswa dalam beberapa kelompok.

#### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 30 April 2015 dalam satu pertemuan yang terdiri dari dua jam pelajaran , siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sama dengan kegiatan pada siklus I, yaitu penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan metode *Snowball Throwing*.

Peneliti memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam yang dijawab serempak oleh peserta didik, kemudian dilanjutkan dengan mengabsensi peserta didik, pada pertemuan ini semua

siswa masuk. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu peserta didik mampu memahami materi Bahasa Arab tentang kebun. Kemudian peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar dan menunjukkan hal positif selama proses kegiatan pembelajaran. Mampu mengerjakan lembar kerja peserta didik dan post tes dengan tepat.

Setelah memberi motivasi, peneliti pun melanjutkan ke penjelasan materi, tetapi sebelum menyampaikan materi peneliti melakukan apersepsi, yaitu mengulang sedikit materi pelajaran yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Pada pembelajaran siklus II ini, peneliti mengulang materi pada siklus I dan menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh peserta didik, dimana hal-hal yang belum dipahami peserta didik dapat dilihat dari hasil tes akhir pada siklus I. Dan metode yang digunakan pada siklus II sama dengan yang digunakan pada siklus I yaitu *Snowball Throwing*.

#### **Pertanyaan materi prasyarat**

Guru : Ayo, siapa yang masih ingat pada pelajaran minggu kemarin, pohon apa yang ada di kebun ? sebutkan dengan menggunakan Bahasa Arab

Siswa : Siswa diam sejenak.

Guru : Ayo, siapa yang tahu....? Bahasa Indonesianya dulu

AZF : Saya ingat pak, pohon nanas, pohon manggis, pohon papaya.

Guru : Iya, betul..., iya siapa yang bisa mengubah ke Bahasa Arabnya ?

GMP : saya pak, شجرة البابايا ,

Guru : iya, bagus sekali... nah, coba sekarang, lengkapi kalimat ini

ما هذه؟ ....  
 MSM : saya tahu pak... هذه  
 Guru : iya betul sekali, kalau ....  
 Siswa : (menjawab secara serempak).

**Foto 4.4. Proses kegiatan pembelajaran siklus II tanggal 30 April 2015**



Dalam menyampaikan materi pembelajaran guru tidak hanya menerangkan dengan menggunakan metode ceramah dan *Snowball Throwing* saja, melainkan disini guru lebih berusaha untuk membuat siswa lebih aktif untuk menjawab pertanyaan dengan memberikan beberapa pertanyaan-pertanyaan dan juga bertanya apabila ada materi yang belum mereka pahami, sehingga proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung tidak merasa bosan. Setelah selesai menyampaikan materi, peneliti melakukan Tanya jawab secara lisan dan tulis di papan tulis dengan menunjuk beberapa peserta didik secara acak untuk menjawab sebisanya. Dan hasilnya cukup memuaskan karena banyak peserta didik yang ditunjuk dapat menjawab soal yang telah diberikan.

Setelah peserta didik dapat memahami materi tersebut, peneliti membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok lagi seperti yang peneliti lakukan di siklus I yang kelompoknya terdiri dari 4 orang, kelompoknya masih sama dengan tindakan siklus I. Kemudian peneliti memanggil ketua kelompok untuk memberikan penjelasan terkait tentang cara untuk berkelompok dan di beri selembar kertas kemudian seperti biasanya ketua kelompok menjelaskan kepada anggotanya terkait apa yang disampaikan oleh peneliti. Kertas tersebut berupa kertas warna warni yang kosong. Kertas kosong tersebut akan di isi dengan peserta didik soal, setiap kelompok membuat 4 soal. Setelah selesai membuat soal, kertas tersebut di bentuk menyerupai bola salju dan di lemparkan ke kelompok yang lainya untuk di kerjakan oleh kelompok yang menerimanya. Dan kelompok siapa yang dapat menjawab dan memaparkan hasil diskusi kelompoknya dengan baik, maka akan diberi poin. Waktu pun sudah habis, siswa bersama dengan kelompoknya diminta untuk memaparkan jawaban hasil diskusinya di depan kelas per kelompoknya, dan peneliti meminta peserta didik dari kelompok lain untuk memperhatikan paparan dari temannya. peserta didik sangat berperan aktif dan senang dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Snowball Throwing*.

**Foto 4.5. Kegiatan siswa saat diskusi siklus II tanggal 30 April 2015**



Setelah semua kelompok selesai memaparkan hasil diskusinya dan dapat memahami materi pembelajaran yaitu di kebun. Kemudian peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum difahami. Kemudian peneliti membagikan selembar kertas yang berisi soal-soal sebagai post tes II. Selanjutnya peneliti meminta peserta didik untuk mengerjakan soal-soal tersebut dengan waktu 15 menit, sebelumnya peneliti tidak lupa untuk membacakan perintah-perintah pada soal tes tersebut. Setelah peserta didik selesai mengerjakannya dan kemudian peneliti meminta untuk

mengumpulkan ke depan kelas di meja guru. Setelah semua peserta didik selesai mengumpulkan, peneliti bersama dengan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari itu terkait dengan materi di kebun. Dan tidak lupa peneliti memberikan pesan-pesan kepada peserta didik sebagai motivasi untuk tambah semangat belajar Bahasa Arab. Kemudian peneliti mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama dan dilanjutkan salam yang dijawab serentak oleh peserta didik. peserta didik merasa senang dengan pembelajaran hari itu. Dan peneliti berharap belajar Bahasa Arab dengan menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing*, peserta didik tambah semangat belajarnya dan hasil belajar akan menjadi meningkat.

**c. Observasi**

Pengamatan ini dilakukan oleh dua pengamat yang sama dengan tindakan siklus I, yaitu guru pengampu mata pelajaran kelas III MI Ma'arif Gendingan sebagai pengamat I untuk mengamati kegiatan guru dan pengamat II yaitu teman sejawat untuk mengamati aktifitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Jenis observasi yang digunakan ini adalah observasi terstruktur dan siap pakai, sehingga pengamat tinggal mengisi lembar observasi yang telah disediakan.

Hasil pengamatan terhadap kegiatan peneliti dapat dilihat pada tabel berikut :

<b>Tahap</b>	<b>Indicator</b>	<b>Descriptor</b>	<b>Skor</b>	<b>Catatan</b>
<b>Awal</b>	1. Melakukan aktifitas rutin sehari-hari	a. Mengucapkan salam b. Mengabsen siswa c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif d. Memberikan apersepsi pada siswa untuk membangkitkan keterlibatan siswa	5	a, b, c, dan d
	2. Menyampaikan tujuan	a. Tujuan pembelajaran disampaikan di awal pembelajaran b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah difahami siswa	5	a, b, c, dan d
	3. Menentukan materi dan pentingnya materi	a. Mempertegas materi yang akan dipelajari b. Menjelaskan pentingnya materi dalam pembelajaran Bahasa Arab c. Menjelaskan pentingnya materi	5	a, b, c, dan d

Tahap	Indicator	Descriptor	Skor	Catatan
		<p>dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>d. Meminta siswa bertanya</p>		
	4. Memotivasi siswa	<p>a. Menjelaskan keterkaitan materi dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>b. Memancing siswa untuk bertanya dan mengajukan pertanyaan</p> <p>c. Menghargai pertanyaan dan pendapat siswa</p> <p>d. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanggapi pertanyaan dari temannya</p>	4	a, b, dan c
	5. Membangkitkan pengetahuan siswa	<p>a. Menanyakan pengetahuan atau pengalaman siswa tentang materi</p> <p>b. Memancing siswa untuk mengingat kembali materi prasyarat yang dibutuhkan</p> <p>c. Mengaitkan pengetahuan prasyarat dengan materi yang akan diajarkan</p> <p>d. Membangkitkan pengetahuan siswa untuk memasuki</p>	5	a, b, c, dan d

<b>Tahap</b>	<b>Indicator</b>	<b>Descriptor</b>	<b>Skor</b>	<b>Catatan</b>
		materi yang akan diajarkan		
	6. Menjelaskan tugas individu (tergantung kebutuhan dan bimbingan guru)	a. Menjelaskan soal-soal yang belum dipahami siswa b. Menjelaskan bahwa siswa harus mengerjakan tugas secara mandiri c. Menjelaskan bahwa siswa harus memahami perintah dari soal d. Menjelaskan bahwa siswa harus menjawab pertanyaan dengan tepat	5	a, b, c, dan d
	7. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	a. Media pembelajaran dan lembar kerja sesuai materi b. Media pembelajaran dan lembar kerja sesuai tujuan c. Media pembelajaran dan lembar kerja membantu kearah kerjasiswa d. Media pembelajaran dan lembar kerja siswa sesuai dengan jumlah siswa	4	a, b, c, dan d
<b>Inti</b>	1. Meminta siswa memahami	a. Meminta siswa memahami perintah dan soal	5	a, b, c, dan d

Tahap	Indicator	Descriptor	Skor	Catatan
	lembar kerja individu maupun kelompok	pada lembar kerja b. Meminta siswa membaca soal pada lembar kerja c. Meminta siswa memahami maksud soal pada lembar kerja dan mengerjakannya secara mandiri d. Memancing dan mendorong siswa untuk bertanya pada guru jika ada yang tidak dimengerti		
	2. Membimbing dan mengarahkan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan	a. Memantau kerja setiap siswa dengan berkeliling b. Meminta siswa agar mengerjakan secara individual atau mandiri c. Membantu memberi penjelasan pada siswa yang mengalami kesulitan d. Memotivasi siswa agar percaya diri terhadap jawaban yang diutarakan	4	a, b, c, dan d
	3. Meminta siswa melaporkan hasil pekerjaannya	a. Meminta siswa mengumpulkan tugas dengan rapi dan teratur b. Mengarahkan siswa untuk	4	a dan b

<b>Tahap</b>	<b>Indicator</b>	<b>Descriptor</b>	<b>Skor</b>	<b>Catatan</b>
		menuliskan jawaban di lembar yang sudah disiapkan guru		
	4. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri siswa	a. Mengarahkan siswa untuk percaya diri dengan jawabannya b. Mengarahkan siswa untuk menjawab pertanyaan c. Memberi penguatan pada jawaban siswa d. Member reward pada siswa yang berprestasi	5	a, b, c dan d
<b>Akhir</b>	1. Merespon kegiatan siswa selama proses pembelajaran	a. Menanggapi proses pembelajaran b. Menanggapi pertanyaan siswa c. Memotivasi siswa untuk bertanya atau menanggapi d. Mengarahkan siswa untuk selalu aktif bertanya	4	a, b, c dan d
	2. Melakukan evaluasi	a. Mengajak siswa untuk bersama-sama membuat kesimpulan materi yang baru dipelajari b. Memberikan soal yang sesuai dengan materi	4	a, b, c, dan d

Tahap	Indicator	Descriptor	Skor	Catatan
		yang dipelajari c. Memberikan soal sesuai dengan tujuan pembelajaran d. Memberikan penguatan kepada siswa		
	3. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam kondisi semula b. Memotivasi siswa untuk selalu giat belajar c. Menginformasikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya d. Menutup pelajaran dengan salam	5	a, b, c, dan d
<b>Jumlah</b>			<b>64</b>	

Persentase Nilai Rata-rata =  $\frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{\text{Skor maksimal}}$

Taraf keberhasilan tindakan:

90 % ≤ NR ≤ 100 % : Sangat Baik

80 % ≤ NR < 89 % : Baik

70 % ≤ NR < 79 % : Cukup

60 % ≤ NR < 69 % : Kurang

0 % ≤ NR < 59 % : Sangat Kurang

Berdasarkan hasil paparan data observasi tersebut, dapat diketahui bahwa secara umum hasil proses pembelajaran mencapai skor 64 dari skor maksimal 70, dan jika dihitung dengan

menggunakan rumus presentase tingkat pencapaiannya yaitu 91,42%. Maka taraf keberhasilan tindakan aktivitas peneliti berada pada kategori sangat baik.

Dari hasil pengamatan tersebut dapat dikatakan bahwa aktivitas yang dilakukan oleh peneliti sudah sesuai dengan yang direncanakan. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti benar-benar telah merencanakan dengan matang terkait dengan melaksanakan tindakan penelitian.

Sementara itu, hasil pengamatan kedua yang dilakukan oleh teman sejawat untuk mengamati aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut :

<b>Tahap</b>	<b>Indicator</b>	<b>Descriptor</b>	<b>Skor</b>	<b>Catatan</b>
<b>Awal</b>	1. Melakukan aktifitas rutin sehari-hari	a. Menjawab salam guru b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan guru	5	a, b, c, dan d
	2. Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan c. Mengajukan pertanyaan atau menjawab guru d. Menanyakan hal yang belum jelas atau dimengerti	5	a, b, c, dan d
	3. Memperhatikan	a. Memperhatikan penjelasan guru	4	a, b, dan d

<b>Tahap</b>	<b>Indicator</b>	<b>Descriptor</b>	<b>Skor</b>	<b>Catatan</b>
	penjelasan materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Mencatat materi</li> <li>c. Mengajukan pendapat terhadap penjelasan guru yang berkaitan dengan materi</li> <li>d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi</li> </ul>		
	4. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan siswa mengenai materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjawab pertanyaan guru berdasarkan pengetahuan atau pengalaman siswa</li> <li>b. Menanggapi penjelasan guru yang berkaitan dengan materi yang disampaikan</li> <li>c. Mengemukakan pendapat atau pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan prasyarat sesuai dengan materi yang akan diajarkan</li> <li>d. Mengikuti bimbingan guru untuk memasuki materi yang akan diajarkan</li> </ul>	4	a, b, dan d
<b>Inti</b>	1. Memahami lembar kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memahami perintah dan soal pada lembar kerja</li> <li>b. Membaca soal pada lembar kerja</li> <li>c. Memahami maksud soal pada lembar kerja dan mengerjakannya</li> </ul>	5	a, b, c dan d

<b>Tahap</b>	<b>Indicator</b>	<b>Descriptor</b>	<b>Skor</b>	<b>Catatan</b>
		secara mandiri d. Bertanya pada guru jika tidak dimengerti		
	2. Memanfaatkan sarana yang tersedia	a. Memanfaatkan sarana dengan tepat b. Mengisi atau menjawab lembar kerja sesuai dengan petunjuk c. Memanfaatkan sarana secara bersama-sama d. Memanfaatkan sarana sesuai dengan kebutuhan	4	a, b, c, dan d
	3. Mengerjakan tugas secara mandiri atau kelompok (pilih salah satu tergantung tugas dari guru)	a. Siswa mengerjakan tugas secara mandiri atau bekerja sama dengan kelompok b. Aktif bekerja dalam kelompok c. Aktif menyampaikan idea tau pendapat d. Menghargai pendapat temannya 1 kelompok	5	a, b, c, dan d
<b>Akhir</b>	1. Menanggapi evaluasi	a. Siswa bersama-sama dengan guru membuat kesimpulan materi yang baru dipelajari b. Melengkapi jawaban teman c. Menghargai jawaban teman d. Menanyakan jika ada yang belum	4	a, c, dan d

Tahap	Indicator	Descriptor	Skor	Catatan
		jelas		
	2. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Menerima tugas pekerjaan rumah yang diberikan guru c. Memperhatikan penjelasan guru mengenai materi selanjutnya d. Menjawab salam	5	a, b, c, dan d
<b>Jumlah</b>			<b>40</b>	91,11

Persentase Nilai Rata-rata =  $\frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{\text{Skor maksimal}}$

Taraf keberhasilan tindakan:

90 % ≤ NR ≤ 100 % : Sangat Baik

80 % ≤ NR < 89 % : Baik

70 % ≤ NR < 79 % : Cukup

60 % ≤ NR < 69 % : Kurang

0 % ≤ NR < 59 % : Sangat Kurang

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pengamat II untuk mengamati aktivitas pada kegiatan pembelajaran tersebut dapat diketahui bahwa secara umum hasil aktivitas pada proses pembelajaran mencapai skor 41 dari skor maksimal 45, dan jika

dihitung dengan menggunakan rumus presentase adalah 91.11% dengan taraf keberhasilan tindakan pada peringkat sangat baik. Selain itu hasil pengamatan diatas, peneliti juga menggunakan hasil wawancara sebagai pelengkap dari hasil data penelitian.

#### **d. Wawancara**

Wawancara ini tetap dilakukan oleh guru dan beberapa peserta didik. Ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas tentang keberhasilan selama proses pembelajaran berlangsung. Apakah perlu tindak lanjut ataukah sudah memenuhi target yang ingin dicapai. Wawancara ini dilakukan setelah pelaksanaan post test siklus II selesai. Wawancara wawancara ini dilakukan kepada subyek wawancara yang terdiri dari beberapa peserta didik yang telah dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan peneliti, wawancara dilaksanakan dengan peserta didik secara bersamaan, tidak perorangan

Berikut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama dengan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab.

Bu Siti Zainab mengatakan:

Untuk pembelajaran hari ini sudah bagus dari pada sebelumnya, sudah sesuai dengan rencana yang diharapkan. Siswa sudah terkondisikan, aktif, dan nilai siswa pun sudah banyak yang diatas KKKM. Yaaa.... Walau masih ada beberapa siswa yang nilainya di bawah KKM. Itu sudah biyasa mas, karena ada siswa yang IQ-nya emang rendah.

Kemudian peneliti melakukan wawancara bersama dengan peserta didik. Wawancara tersebut dilakukan secara bersama-sama saat waktu istirahat, saat itu peserta didik sedang bersantai di dalam kelas dan sambil makan makanan ringan. Peneliti juga mengimbangi mereka dengan membeli minuman. Di sela-sela bersantai bersama peneliti dengan peserta didik, maka peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik. Demikian hasil wawancara dengan peserta didik.

peserta didik mengatakan:

Kami senang pak belajar Bahasa Arab dengan bapak, bapak ngajarnya enak, santai, ada gambarnya dan juga bermain seperti lempar bola. Kami jadi tidak tegang dan cepat mengerti. Ngerjakan soalpun juga jadi mudah dan cepat selesai pak.

Dari wawancara tersebut, sudah terbukti bahwa mereka sudah mengalami peningkatan perubahan saat pembelajaran Bahasa Arab. Setiap peserta didik mengalami perubahan yang berbeda-beda, namun demikian mereka berusaha memahami dan menyukai mata pelajaran Bahasa Arab. Dan ini terbukti dari hasil belajar mereka yang meningkat.

**e. Nilai akhir tindakan**

Nilai akhir tindakan disini digunakan untuk menunjukkan berapa besar keberhasilan dan berapa besar peningkatan dalam proses belajar pada siklus II dengan menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing* dibanding dengan pertemuan sebelumnya. Nilai akhir tindakan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.7. Hasil Skor peserta didik Siklus II**

No	Uraian	Hasil Post test II
1.	Jumlah peserta didik seluruhnya	36
2.	Jumlah peserta didik yang telah tuntas	32
3.	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	4
4.	Nilai rata-rata peserta didik	86.94
5.	Presentase ketuntasan	88.88%

Dari tabel diatas dapat diperoleh jumlah nilai rata-rata 86.94, nilai diperoleh dari jawaban dan cara peserta didik dalam menyelesaikan tes tindakan II, peneliti berkesimpulan bahwa pada umumnya peserta didik sudah maksimal dalam memahami materi tentang di kebun.

#### **f. Refleksi**

Setelah melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan wawancara, peneliti melakukan refleksi dari kegiatan pada siklus II berlangsung. Berdasarkan kegiatan tersebut, maka dapat diperoleh beberapa hal berikut :

1. Hasil belajar peserta didik menunjukkan peningkatan, hal ini dapat dilihat dari hasil diskusi peserta didik yang sebagian besar peserta didik sudah menguasai seluruh indicator yang diharapkan. Kemudian melihat dari hasil soal post tes II ini juga membuktikan jika pemahaman siswa sudah mencapai tujuan yang diharapkan, karena terlihat dari hasil post tes II

nilai rata-rata siswa yaitu 86.94 dan presentase ketuntasan mencapai 88.88 %. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi di kebun sudah tergolong baik.

2. Aktifitas peneliti sebagai guru telah menunjukkan tingkat keberhasilan yang sangat baik, hal ini dapat dilihat pada hasil observasi guru pada proses pembelajaran meningkat, dari 81.42% pada siklus I, menjadi 91.42% pada siklus II.
3. Aktifitas peserta didik juga telah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari data observasi terhadap aktifitas peserta didik meningkat dari 77.77% pada siklus I, dan menjadi 91.11% pada siklus II.
4. Hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Bahasa Arab meningkat.
5. Kegiatan pembelajaran menunjukkan penggunaan waktu sudah sesuai dengan rencana yang diharapkan.
6. Kegiatan pembelajaran telah menunjukkan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
7. Peserta didik menaruh perhatian besar dan lebih konsentrasi dalam pembelajaran.
8. Peserta didik tampak lebih cekatan dan mempunyai semangat tinggi dalam menggunakan metode *Snowball Throwing* dalam pembelajaran Bahasa Arab.

## 2) Temuan Penelitian

Beberapa temuan yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian di MI Ma'arif, Gendingan, Kedungwaru, Tulungagung adalah sebagai berikut:

### a. Temuan Umum

1. Dengan menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing*, semakin meningkat hasil belajar dan kemampuan peserta didik dalam memahami materi di kebun.
2. Dengan menggunakan metode pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan kerjasama peserta didik, sehingga dapat mempermudah peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar dan memahami pada materi pelajaran yang telah diberikan.
3. Peserta didik merasa senang ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing* pada materi di kebun.
4. Peserta didik lebih senang dengan kerja kelompok, dan mengajarkan saling kerja sama dengan teman sekelompoknya.
5. Peserta didik lebih senang dan lebih memperhatikan bahkan aktif dengan menggunakan gambar yang berwarna-warni.
6. Peserta didik tidak mudah merasa bosan belajar dengan menggunakan metode yang baru dan bervariasi.

### b. Temuan Khusus

Masih ada beberapa peserta didik yang belum tuntas dalam memahami materi tentang di kebun.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Kemampuan kerjasama melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi di Kebun.**

Slavin dalam Nur Asma juga mendefinisikan belajar kooperatif sebagai berikut “ *Cooperative learning methods share the ideal that student work together to learn and are responsible for their teammates learning as well as their own*”. Definisi ini mengandung pengertian bahwa dalam belajar kooperatif siswa belajar bersama, saling menumbuhkan pemikiran dan bertanggung jawab terhadap pencapaian hasil belajar secara individu maupun kelompok.<sup>1</sup>

Para ahli telah menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik, unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit, dan membantu siswa menumbuhkan kemampuan berfikir kritis. Pembelajaran kooperatif dapat memberikan keuntungan baik pada siswa kelompok bawah maupun kelompok atas yang bekerja bersama menyelesaikan tugas-tugas akademik. Pembelajaran kooperatif mempunyai efek yang berarti terhadap penerimaan yang luas terhadap keragaman ras, budaya dan agama, srtata sosial, kemampuan, dan ketidakmampuan. Pembelajaran kooperatif memberikan peluang kepada siswa yang berbeda latar belakang dan kondisi untuk bekerja saling bergantung satu sama lain atas tugas-tugas

---

<sup>1</sup> Nur Asma, *Model Pembelajaran Kooperatif*, (Jakarta:Direktor Jenderal Pendidikan Tinggi, 2006), hal. 11

bersama, dan melalui penggunaan struktur penghargaan kooperatif, belajar untuk menghargai satu sama lain.<sup>2</sup>

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran dimana siswa bekerja sama untuk keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian dari siklus I dan siklus II, yang mana tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan kemampuan kerjasama pada mata pelajaran Bahasa Arab tentang di kebun. Pada siklus II kemampuan kerjasama peserta didik mengalami peningkatan. Dari awalnya peserta didik kurang bekerjasama antara satu sama lain dan masih malu-malu. Kini peserta didik tidak lagi malu-malu saat bekerjasama antara satu dengan yang lain atau berkelompok. Pada siklus II siswa juga sudah memahami materi yang di ajarkan. Dari awalnya peserta didik belum mampu memahami materi, kini peserta didik sudah mampu memahami materi. Hal iu terlihat pada saat peserta didik menjawab soal yang di berikan oleh peneliti.

Model kooperatif tipe Snowball Throwing ini tidak hanya meningkatkan kemampuan siswa dalam kerjasama pada mata peajaran bahasa Arab tetapi juga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar Bahasa Arab. Hal tersebut terbukti dari hasil penelitian yang peneliti lakukan pada sikuls I dan siklus II. Dari hasil pengamatan siklus I keaktifan siswa pada saat siklus 1 masih cenderung kurang baik. Siswa

---

<sup>2</sup> Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hal. 44

masih terlihat pasif pada saat berdiskusi. Siswa terlihat malu dengan teman yang lain saat berdiskusi. Siswa belum saling bekerjasama dalam kelompok untuk melaksanakan tugas dari guru. Sedangkan dari hasil pengamatan siklus II, keaktifan siswa sudah cenderung meningkat, banyak kemajuan yang dialami siswa dalam pembelajaran kelompok seperti berdiskusi. Dari awalnya tidak kompak dan tidak cepat selesai dalam melaksanakan tugas dari guru menjadi kompak dan cepat selesai. Siswa lebih antusias untuk bekerjasama dan siswa juga sudah bisa berinteraksi sosial dengan teman yang heterogen. Hal ini sejalan dengan pendapat Slavin yang mengemukakan dua alasan tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif, pertama, beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri. Kedua, pembelajaran kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berfikir, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan.<sup>3</sup>

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan Hasil belajar siswa dalam menguasai materi tentang di kebun. Selain itu, penerapan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan Kerjasama siswa dalam proses pembelajaran.

---

<sup>3</sup> Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), hal. 240

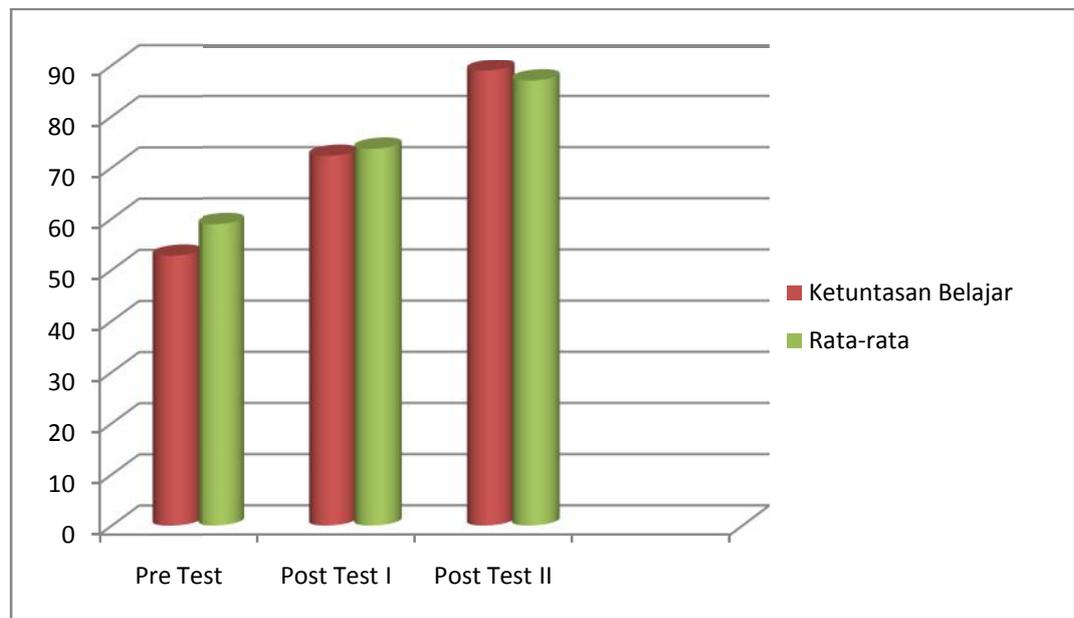
## 2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi di Kebun.

Hasil belajar siswa setelah memperoleh pengalaman belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* mengalami peningkatan mulai dari nilai *pre test*, *pos test I*, dan *pos test II*. Sebagian besar siswa mencapai ketuntasan dalam pembelajaran ini, walaupun masih ada beberapa siswa yang masih belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditentukan. Peningkatan nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.12 Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

<b>Criteria</b>	<b>Pre test</b>	<b>Post test siklus I</b>	<b>Post test siklus II</b>	<b>Ket.</b>
<b>Rata-rata belajar siswa</b>	58.88	73.61	86.94	Meningkat
<b>Ketuntasan belajar siswa</b>	52.77%	72.22%	88.88%	Meningkat

Hasil belajar siswa sebelum dan sesudah melauli pembelajaran Bahasa Arab dengan menerapkan metode *Snowball Throwing* dapat di jabarkan dalam diagram gambar sebagai berikut:



Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* bisa meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di MI Ma'arif Gendingan Kedungwaru Tulungagung. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar dari *pre test* siklus I kemudian ke siklus II.

Berdasarkan ketuntasan klasikal (presentase ketuntasan kelas) pada siklus II sebesar 88.88%. Berarti pada siklus II ini sudah memenuhi kriteria ketuntasan kelas yang sudah ditentukan yaitu 75. Dengan demikian penelitian ini bisa diakhiri, karena apa yang diharapkan peneliti telah terpenuhi.

Berdasarkan hasil nilai *pos test* siklus II terlihat adanya peningkatan pemahaman siswa, ini terbukti dengan meningkatnya hasil belajar siswa. Sesuai pendapat Purwanto dalam bukunya yang menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat belajar. Perubahan

perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar.

Keberhasilan Metode *Snowball Throwing* pada peningkatan hasil belajar di perkuat oleh penelitian Nur Tri Afdhila “Penerapan Metode *Snowball Throwing* dengan TTS untuk meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran IPA”. Hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus I memperoleh skor 18.99 kategori cukup, pada siklus II meningkat menjadi 25.14 kategori baik. Presentase ketuntasan belajar siklus I 55.56% dengan nilai rata-rata 60.53 meningkat menjadi 77.78% dengan nilai rata-rata 72.76 pada siklus II.

Berdasarkan apa yang dilakukan peneliti di lapangan ternyata sesuai dengan teori Komalasari dalam bukunya Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi yang menyatakan bahwa metode *Snowball Throwing* menggali potensi kepemimpinan siswa dalam kelompok dan membuat menjawab pertanyaan yang dilakukan melalui suatu permainan.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hal. 65